

**ANALISIS METODE DAN CORAK TAFSIR IJMALI**

**KARYA PROF. DR. MUHIBBIN NOOR, M.Ag**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi  
Syarat Kelayakan Memperoleh Gelar Sarjana Program Strata 1 (S 1)  
Ilmu Ushuluddin Jurusan Tafsir dan Hadits



oleh :

**Ahmad Sa'dullah**

**NIM : 124211019**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

**JURUSAN TAFSIR DAN HADITS**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

**SEMARANG**

**2016**

## DEKLARASI

Dengan penuh tanggung jawab dan kejujuran, penulis menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil penelitian sendiri yang belum pernah atau diterbitkan oleh orang lain guna memperoleh gelar kesarjana. Demikian juga bahwa skripsi ini tidak berisi pemikiran orang lain kecuali yang dicantumkan dalam referensi sebagai bahan rujukan.

Demikian deklarasi ini penulis buat dengan sebenarnya.

Semarang, 20 September 2016



Peneliti

Ahmad Sa'dullah

NIM:124211019

**ANALISIS METODE DAN CORAK TAFSIR IJMALI**

**KARYA PROF. DR. MUHIBBIN NOOR, M.Ag**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi  
Syarat Kelayakan Memperoleh Gelar Sarjana Program Strata 1 (S 1)  
Ilmu Ushuluddin Jurusan Tafsir dan Hadits



oleh :

**Ahmad Sa'dullah**

**NIM : 124211019**

Semarang, 20 September 2016

Disetujui oleh

Pembimbing II

Pembimbing I

Dr. H. Muh. In'amuzzahidin, M.Ag  
NIP. 19771020 200312 1 002

Moh. Masrur, M.Ag  
NIP. 19720809 200003 1 002

## PENGESAHAN

Skripsi saudara **AHMAD SA'DULLAH**  
No. Induk **124211019** telah dimunaqasahkan  
oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas  
Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam  
Negeri Walisongo Semarang, pada tanggal:

**08 Desember 2016**

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah  
satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Sastera Ushuluddin dan Humaniora.



Ketua Sidang

**H. Safii, M.Ag**

NIP. 19650506 199403 1002

Pembimbing I

**Dr. H. Muh. In'amuzzahidin, M.Ag**

NIP. 19771020 200312 1002

Penguji I

**Drs. H. Iing Misbahuddin, MA**

NIP. 19520215 19840 1001

Pembimbing II

**Moh. Masrur, M.Ag**

NIP. 19720809 200003 1003

Penguji II

**Mundhir, M.Ag**

NIP. 19710507 199503 1001

Sekretaris Sidang

**Fitriyati, S.Psi. M.Si**

NIP. 19690725 200501 2002

## MOTTO

وَلَا تَمُدَّنَّ عَيْنَيْكَ إِلَىٰ مَا مَتَّعْنَا بِهِ أَزْوَاجًا مِنْهُمْ زَهْرَةَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا لِنَفْتِنَهُمْ فِيهِ ۚ وَرِزْقُ رَبِّكَ خَيْرٌ وَأَبْقَىٰ

Dan janganlah kamu tunjukkan kedua matamu kepada apa yang telah Kami berikan kepada golongan-golongan dari mereka, sebagai bunga kehidupan dunia untuk Kami cobai mereka dengannya. dan karunia Tuhan kamu adalah lebih baik dan lebih kekal.

**(Q.S. Tāhā: 131)**

لَا تَمُدَّنَّ عَيْنَيْكَ إِلَىٰ مَا مَتَّعْنَا بِهِ أَزْوَاجًا مِنْهُمْ وَلَا تَحْزَنْ عَلَيْهِمْ ۚ وَأخْفِضْ جَنَاحَكَ لِلْمُؤْمِنِينَ

Janganlah sekali-kali kamu menunjukkan pandanganmu kepada kenikmatan hidup yang telah Kami berikan kepada beberapa golongan di antara mereka (orang-orang kafir itu), dan janganlah kamu bersedih hati terhadap mereka dan berendah dirilah kamu terhadap orang-orang yang beriman.

**(Q.S. Al-Hijr: 88)**

## UCAPAN TERIMA KASIH

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabb al-Alamin, Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, bahwa atas taufiq dan hidayah-Nya, Dan juga Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada jujungan baginda Rasulullah Muhammad Saw., maka peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat dan salam selalu penulis haturkan dan sanjungkan kepada baginda Agung Rasulullah Muhammad Saw., sang pencerah ummat, pembawa risalah Islamiyyah, dan penerang bagi umat manusia khususnya Muslim kepada jalan yang diajarkannya. Semoga kita semua termasuk golongan dan ummat yang mendapatkan syafa'at berupa keselamatan dari beliau besok *fi yaum al-qiyāmat*.

Skripsi berjudul **Analisis Metode dan Corak Tafsir Ijmali Karya Prof. Dr. Muhibbin Noor, M.Ag**, disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata (S.1.) Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran serta motivasi dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag, selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H.M. Mukhsin Jamil M.Ag, Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Walisongo Semarang, yang telah merestui pembahasan skripsi ini.
3. H. Sya'roni, M.Ag, selaku ketua Jurusan Tafsir Hadits serta Ibu Hj. Sri Purwaningsih, M.Ag selaku sekretaris Jurusan Tafsir Hadits.
4. Bapak Dr. Muh. In'am Muzzahiddin, M.Ag, dan Bapak Muh. Masrur, M.Ag. Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Syafi'i, selaku wali studi yang telah memberi nasehat, motivasi dan bimbingan selama penulis menjalani studi di Fakultas Ushuluddin.

6. Bapak atau Ibu karyawan perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan perpustakaan UIN Walisongo, yang telah memberikan ijin dan layanan perpustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Para Dosen di lingkungan Fakultas Ushuluddin UIN Walisongo, yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan selama menempuh studi di Fakultas Ushuluddin UIN Walisongo Semarang, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi.
8. Keluarga Besar Tercinta di rumah, khususnya ayah ibu tercinta, yaitu Muhammad Nawawi dan Maryatun, yang menjadi inspirator dan motivator peneliti, dan juga memberikan dorongan berupa materi rohani(do'a) maupun materi, sehingga peneliti dapat semangat dan menyelesaikan skripsi ini. Dan yang selalu saya ingat, saudara-saudara kandung saya, mulai dari yang pertama hingga terakhir, yakni Jauharotun Nafisah, Khoirul Mubarak, Ahmad Tauhid, Kasrotud Dzikhroh dan Khoirus Sabihin, yang telah memberikan semangat kepada peneliti, serta segenap keluarga besar lainnya, kakak-kakak ipar, serta keponakan-keponakan yang tersayang.
9. Seseorang spesial bagi peneliti, yang memberikan motivasi untuk segera menyelesaikan tugas skripsi ini.
10. Teman-teman se-Fakultas Ushuluddin, terutama TH B 2012 yang membantu dan memberikan bantuan berupa materi dan arahan, sehingga peneliti lancar dalam mengerjakan, terkhusus lagi saudara (Yor Hananta dan Ahmad Ziyaul Wahid) yang memberi pinjaman Laptop selama mengerjakan skripsi ini.
11. Segenap teman-teman di UKM Ushuluddin Language Community (ULC) dan Jam'iyah Hamalah Qurra' (JHQ), yang memberikan pengalaman tersendiri dalam berinteraksi dan berorganisasi.
12. Segenap keluarga HMI Cabang Semarang, Korkom Walisongo, terutama Komisariat Iqbal, yang memberikan banyak ilmu dan pengalaman pada peneliti, sehingga memudahkan peneliti dalam menulis skripsi ini.
13. Berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu, baik dukungan moral maupun material dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa saya cantumkan semua.

Pada akhirnya peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya, namun peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Semarang, 16 November 2016

Peneliti

**Ahmad Sa'dullah**

## TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata bahasa Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI tahun 1987. Pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan hurufdan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ث	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ڌ	Dad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal (tunggal dan rangkap)

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
---◌---	Fathah	a	A
---◌---	Kasrah	i	I
---◌---	Dhammah	u	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◌--ي--◌	fathah dan ya`	ai	a-i
--◌و	fathah dan wau	au	a-u

### 3. Vokal Panjang (*maddah*)

Maddah atau vokasssl panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	fathah dan alif	ā	a dan garis di atas
يَ	fathah dan ya`	ā	a dan garis di atas
يِ	kasrah dan ya`	ī	i dan garis di atas
وُ	Dhammah dan wawu	ū	U dan garis di atas

Contoh: قَالَ - qāla  
قِيلَ - qīla  
يَقُولُ - yaqūlu

### 4. Ta Marbutah

Transliterasinya menggunakan:

1. Ta Marbutah hidup, transliterasinya adalah /t/

Contoh: رَوْضَةٌ : rauḍatu

2. Ta Marbutah mati, transliterasinya adalah /h/

Contoh: رَوْضَةٌ : rauḍah

3. Ta marbutah yang diikuti kata sandang al

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : rauḍah al-aṭfāl

## 5. Syaddah

Syaddah atau *tasydid* dalam transliterasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah.

Contoh: رَبَّانَا - rabbanā

نَزَّلَ - nazzala

الْبِرِّ - al-birr

الْحَجِّ - al-hajj

نَعَم - na''ama

## 6. Kata Sandang (di depan huruf syamsiah dan qamariah)

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah. Transliterasi kata sandang dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Kata sandang syamsiyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan huruf bunyinya. Contoh: الشِّفَاءِ - asy-syifā'

2. Kata sandang qamariyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya huruf /l/.

Contohnya : الْقَلَمِ : al-qalamu

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تأخذون	-	ta'khuzūna
النوء	-	an-nau'
شيئ	-	syai'un

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَ إِنَّ اللَّهَ لَهٗوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	-	wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَ الْمِيزَانَ	-	fa aful kaila wal mīzāna
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	-	ibrāhīmul khalīl

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وما محمد إلا رسول	-	Wa mā Muḥammadun illā rasūl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ	-	Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	-	Alḥamdu lillāhi rabbil 'ālamīn

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain, sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- |                       |   |                                  |
|-----------------------|---|----------------------------------|
| نصر من الله وفتح قريب | - | Naṣrun minallāhi wa faṭḥun qarīb |
| لله الأمر جميعا       | - | Lillāhil amru jamī'an            |
| و الله بكلّ شيء عليم  | - | Wallāhu bikulli sya'in alīm      |

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi Arab Latin (versi Internasional) ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
DEKLARASI .....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
MOTTO .....	v
UCAPAN TERIMA KASIH .....	vi
TRANSLITERASI .....	viii
DAFTAR ISI .....	xv
ABSTRAKSI .....	xvii

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Tinjauan Pustaka .....	6
E. Metode Penelitian .....	7
F. Sistematika Penulisan .....	9

### **BAB II METODE DAN CORAK TAFSIR**

A. Pengertian Tafsir .....	11
B. Macam-macam Metode Tafsir .....	12
1. Metode Taḥlīlī .....	13
2. Metode Ijmalī .....	15
3. Metode Muqāran .....	17
4. Metode Mauḍū'ī.....	19

a. Mauḍū’i Surat .....	20
b. Mauḍū’i atau Tematik .....	21
C. Macam-macam Corak Tafsir .....	22

### **BAB III GAMBARAN UMUM BUKU TAFSIR IJMALI**

A. Biografi Muhibbin Noor .....	27
B. Karya-Karya Muhibbin Noor .....	29
C. Pemikiran Muhibbin Noor .....	30
C. Latar Belakang Penulisan buku <i>Tafsir Ijmali</i> .....	34
D. Gambaran singkat buku <i>Tafsir Ijmali</i> .....	39

### **BAB IV ANALISIS**

A. Analisis Metode dan Corak buku <i>Tafsir Ijmali</i> .....	44
1. Analisis Metode .....	44
2. Analisis Corak .....	57
B. Kelebihan dan Kekurangan buku <i>Tafsir Ijmali</i> .....	63
C. Relevansi <i>Tafsir Ijmali</i> dalam Memahami al-Qur’an Masa Kini ..	65

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	70
B. Saran-Saran .....	71

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## ABSTRAK

Ada dua alasan mengapa peneliti mengangkat judul Analisis metode dan corak buku *Tafsir Ijmali* karya Prof. Dr. Muhibbin noor, M.Ag. Alasan *pertama*, adalah melihat metode yang digunakan oleh penulis buku *Tafsir Ijmali*. Di dalam latarbelakang buku *Tafsir Ijmali*, penulis menyebutkan bahwa metode yang digunakan adalah metode *ijmali*, oleh karenanya perlu dilakukan konfirmasi teori terhadapnya. Dalam pandangan peneliti, metode yang digunakan dalam *Tafsir Ijmali* lebih dekat pada *mauḍū'i* surat bukan metode *ijmali*. Alasan *kedua*, ialah dilihat dari cara penulisannya, buku *Tafsir Ijmali* yang ditulis dengan membagi pembahasan berdasarkan surat di dalam al-Qur'an, dan tidak mengupas ayat per ayat, cenderung tidak sesuai dengan teori baku yang sudah ada, yaitu metode *ijmali*.

Kajian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library research*) yang sarannya adalah metode dan corak penafsiran Muhibbin Noor dalam buku *Tafsir Ijmali*.

Sumber data penelitian ini bersumber dari dua bentuk, tertulis (buku-buku) dan tidak tertulis (wawancara), sedangkan bentuk tertulis terdiri: primer dan sekunder. Sumber primernya adalah buku *Tafsir Ijmali* karya Muhibbin Noor, sedangkan sumber sekunder yang digunakan adalah buku-buku yang terkait dengan metode dan corak tafsir dan ilmu-ilmu yang terkait dalam berbagai disiplin ilmu khususnya Ilmu Tafsir.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini akan disesuaikan dengan objek permasalahan yang dikaji. Sebagaimana tersebut di atas, objek penelitian yang dikaji dalam tulisan ini adalah metode dan corak, maka objek penelitian tersebut dianalisa dengan menggunakan pendekatan analisis isi (*content analysis*) yang memiliki tiga cara kerja yaitu: objektivitas, pendekatan sistematis dan generalisasi.

Dalam buku *Tafsir ijmali* karya Prof. Dr. Muhibbin noor, M.Ag, menggunakan metode *Mauḍū'i Surat* dalam menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an dan cenderung menggunakan corak *Taşawuf Praktis*. Kelebihan dari buku *Tafsir Ijmali* ini adalah dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, sedangkan beberapa kekurangannya adalah jarang ada nukilan ayat dan hadis, isi pembahasan dari buku tafsir ini sering diulang-ulang, Pembahasan dari tema-tema yang ada terlihat seperti mendeskriptif saja, dan isi kandungan dari buku tafsir ini tidak ada pembaharuan dari ulama'-ulama' sebelumnya. Adapun relevansi dari buku *Tafsir Ijmali* dalam memahami al-Qur'an masa kini adalah berdasarkan teori yang diungkapkan Abdul Mustaqim dan prinsip pokok penafsiran M. Quraish Shihab, buku *Tafsir Ijmali* karya Muhibbin Noor ini relevan dengan pemahaman al-Qur'an masa kini.